

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kanker payudara pada tahun 2022 merupakan kanker dengan urutan pertama terbanyak di dunia dengan jumlah 2,3 juta kasus (11,7%) . Angka kejadian kanker payudara mengalami peningkatan sebesar 1% dari 2 juta kasus penderita kanker payudara pada tahun 2020 menjadi 2,3 juta kasus pada tahun 2022 (Sung *et al.*, 2023).

Berasarkan data *Global Burden Of Cancer (Globocan)* tahun 2022, jumlah kematian akibat kanker payudara sebanyak 684 ribu kematian Jika dibandingkan dengan data *Globocan* 2020, kematian akibat kanker payudara mengalami peningkatan dari 626 ribu kematian pada tahun 2020 menjadi 684 ribu kematian pada tahun 2022 (*Globocan*, 2022).

Di Asia pada tahun 2021 kasus terbaru kanker payudara menempati urutan kedua setelah kanker paru-paru dengan jumlah 1 juta kasus dan merupakan penyebab kematian keenam dengan jumlah 346 ribu kematian. Di Asia Tenggara, kasus terbaru kanker payudara menempati urutan pertama dengan jumlah 158 ribu kasus sedangkan angka kematian kanker payudara di Asia Tenggara menempati urutan ketiga setelah kanker hati dengan jumlah 58 ribu kematian (*Globocan*, 2021)

Berdasarkan Data *Global Burden of Cancer (Globocan)* tahun (2022) di Indonesia, Kasus kanker payudara menempati urutan pertama kasus kanker pada wanita, dimana jumlah kasus baru kanker payudara sebesar 68.858 kasus (16,6%)

dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Dengan jumlah kematian mencapai lebih dari 22,4 ribu jiwa kasus, Jika dibandingkan dengan angka kematian pada tahun 2020, terjadi penurunan angka kematian akibat kanker payudara sekitar 1,4% pada tahun 2022, dari 22,6 ribu kematian pada tahun 2020 menjadi 22,4 ribu kematian pada tahun 2022 (*Globocan,2022*)

Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Sumatera Utara mencatat, jenis penyakit kanker terbanyak yang diderita warga di Kota Medan, Sumatera Utara pada tahun 2021 adalah kanker payudara atau sebanyak 824 kasus penderita kanker payudara.

Kanker payudara jika tidak diatasi, maka dapat menyebabkan penyebaran sel kanker ke bagian tubuh lainnya (metastasis) dan mengancam kehidupan penderitanya. Kanker payudara yang tidak diobati dapat menyebabkan komplikasi serius dan meningkatkan risiko kematian (*Noer et al., 2021*).

Menurut penelitian Herawati Tentang Karakteristik Penderita Kanker Panyudara tahun (2022) ditemukan bahwa karakteristik pada penderita kanker payudara didominasi berusia  $\geq 40$  tahun dengan range usia 40-55 tahun. Risiko kanker payudara meningkat 10 kali lebih besar terhadap keluarga yang mempunyai ibu, saudara perempuan atau putri yang menderita kanker payudara. Riwayat reproduksi seperti usia menarce, menopause, riwayat paritas dan menyusui juga dapat meningkatkan risiko terjadi kanker payudara. Riwayat penggunaan kontrasepsi oral dan pil dapat meningkatkan risiko terjadi kanker payudara sampai 4 kali lipat lebih beresiko jika (penggunaan  $\geq 5$  tahun) (*Herawati et al., 2022*).

Penelitian Sipayung Tentang Analisa Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kanker Payudara (Ca Mammae) di RSUD dr Pirngadi Medan tahun

(2020), Menunjukkan ada hubungan antara usia wanita dengan kejadian kanker payudara, Wanita usia 41-80 tahun memiliki resiko 6,8 kali untuk menderita kanker payudara di bandingkan dengan wanita yang berusia 16-40 tahun. Kanker payudara terjadi pada wanita diatas 40 tahun dan kondisi ini paling banyak menyerang para wanita yang telah menopause, karena di usia menopause sistem kekebalan tubuh sangat menurun dan hormon tidak stabil lagi didalam tubuh, maka pada usia lanjut sangat banyak terkena kanker payudara (Sipayung *et al.*, 2020)

Penelitian Azmi Tentang Hubungan Faktor Keturunan Dengan Kanker Payudara DI RSUD Abdoel Moeloek tahun (2020) Menyatakan bahwa 60% kejadian kanker payudara berdasarkan riwayat keturunan ibu yang menderita kanker payudara akan beresiko 2-3 kali lebih tinggi di bandingkan orang yang tidak mempunyai riwayat keturunan kanker payudara (Azmi *et al.*, 2020)

Penelitian Siwi tentang Riwayat Usia Pertama Menarche  $\leq 12$  tahun berhubungan erat dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia subur di RSUD Tugurejo Semarang pada tahun (2020). Menyatakan bahwa wanita yang mengalami menarche terlalu dini ( $\leq 12$  tahun) meningkatkan risiko kanker payudara. Dan lebih beresiko 4,015 kali untuk menderita kanker payudara di banding yang menarche pada usia  $\geq 12$  tahun hal ini berhubungan erat dengan penurunan kadar hormone steroid. Dimana Hormon esterogen yang merupakan klasifikasi dari hormon steroid yang berfungsi sebagai hormon seksual, ketika menarche terlalu dini maka horomon steroid terbentuk pada usia dini (Siwi *et al.*, 2020)

Penelitian Hilmi Tentang Hubungan riwayat lama pemberian ASI dengan kejadian kanker payudara di rumah sakit umum daerah al-ihsan kabupaten bandung tahun (2019) Menyatakan bahwa terdapat hubungan antara riwayat lama menyusui dengan kejadian kanker payudara, Lama memberikan asi kurang dari satu tahun memiliki resiko untuk terkena kanker payudara sebesar 33,22 kali bila di bandingkan dengan lama memberikan asi > 1 tahun (Hilmi *et al.*, 2019)

Penelitian Imron menyatakan, Wanita nulipara atau belum pernah melahirkan mempunyai risiko 30% untuk berkembang menjadi kanker dibandingkan dengan wanita yang multipara, dalam (Rasjidi, 2018). Wanita nulipara atau belum pernah melahirkan mempunyai risiko 4,0 kali lebih besar dibandingkan wanita multipara atau sudah lebih dari sekali melahirkan untuk terkena kanker payudara (Imron, *et al* 2019)

Penelitian Ika Tentang Analisa Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kanker Payudara (Ca Mammae) di RSUD dr Pirngadi Medan Tahun (2020) Menunjukkan Bahwa wanita yang memiliki riwayat menggunakan Kb hormonal memiliki resiko 6,875 kali lebih tinggi menderita kanker payudara di bandingkan wanita yang tidak memiliki riwayat menggunakan Kb hormonal. Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sihombing tahun (2018) Bahwa ada hubungan pemakaian pil Kb dengan kanker payudara, dimana penggunaan kb hormonal beresiko terkena kanker payudara 2,2 kali lebih tinggi di bandingkan dengna penggunaan kb non hormonal (Sihombing, 2018)

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti di RSUP Haji Adam Malik pada bulan September 2023 di peroleh bahwa penderita kanker payudara

rawat inap pada tahun 2021 sebanyak 120 penderita, pada tahun 2022 terdapat 254 penderita, pada tahun 2023 terdapat 231 penderita kanker payudara (Rekam medik, RSUP Haji Adam Malik)

Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Gambaran Faktor Resiko terjadinya Kanker Payudara di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2024 ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan, Bagaimana gambaran faktor resiko terjadinya kanker payudara di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan tahun 2024 ?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor resiko terjadinya kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2024

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penderita kanker payudara berdasarkan usia di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penderita kanker payudara berdasarkan pekerjaan di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penderita kanker payudara berdasarkan Suku di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan
- d. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penderita kanker payudara berdasarkan paritas di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan

- e. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penderita kanker payudara berdasarkan riwayat penggunaan jenis kb di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan
- f. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penderita kanker payudara berdasarkan riwayat keturunan di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan
- g. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penderita kanker payudara berdasarkan riwayat usia menarche di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan

**D. Manfaat**

Diharapkan hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh bidan dalam memberikan asuhan kebidanan dalam bentuk pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan video edukasi tentang faktor resiko penyebab terjadinya kanker payudara.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Nama	Judul	Metode	Hasil	Tahun dan Tempat
1	Andi Herawati, dkk	Karakteristik Kanker Panyudara	Literature Review dengan desain penelitian narrative review.	Hasil dari penelitian ini yaitu Usia $\geq 40$ tahun, riwayat keluarga, riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal, riwayat reproduksi memiliki pengaruh kejadian kanker payudara. Stadium penyakit penderita kanker saat terdiagnosis adalah stadium III B dan IV Kemoterapi dan mastektomi merupakan terapi yang paling banyak digunakan pada kanker payudara.	2021
2	Tia arsittasari	Faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara di rsudkota Yogyakarta	penelitian observasional analitik	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara di RSUD Kota Yogyakarta mayoritas pada kelompok usia berisiko, usia menarche berisiko, paritas tidak berisiko, riwayat menyusui berisiko, riwayat menggunakan KB hormonal berisiko dan riwayat keluarga tidak berisiko.	2018
3	Seni fatmawati	Faktor yang berhubungan dengan kanker payudara pada wanita pasangan usia subur di rsu vina estetica	Survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari uji Chi-Square diperoleh berat badan ibu $p=0,000 < \alpha 0,05$ . ada hubungan antara berat badan ibu, usia menarche, lama pemakaian kontrasepsi hormonal dan mengonsumsi makanan cepat saji dengan kanker payudara pada wanita pasangan usia subur.	2019
4	Susi Purwanti, dkk	Faktor Risiko Kejadian Kanker Payudara Wanita	penelitian kuantitatif studi analitik dengan pendekatan	Hasil penelitian menunjukkan hubungan signifikan obesitas (OR=11,7; $p<0.001$ ), KB hormonal (OR=4,1; $p=0,019$ ), riwayat menyusui (OR=0,3; $p=0,035$ ) dan	2021

			case control design dan uji statistik Chi-Square	riwayat keluarga (OR=4,5; p=0,017) dengan kejadian kanker payudara.	
--	--	--	--	---	--